

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Janengan merupakan kesenian tradisional yang tumbuh dan berkembang di daerah Kebumen. Sebagian masyarakat Kebumen menyebutnya dengan Sholawatan Jamjaneng dan sebagian lainnya menyebutnya dengan Janengan. Alat musik Janengan terdiri dari tuling, kemeng, ukel, gong dan kendang. Semuanya merupakan jenis alat musik ritmis dengan teknik bermain dipukul dengan tangan atau kayu. Tuleng alat musik Janengan terbuat dari bambu.

Musik Tradisional Janengan sendiri berpotensi untuk berkembang di dunia wisata budaya. Namun sangat disayangkan karena belum adanya dukungan yang kuat dari pemerintah. Padahal mengingat bahwa Janengan merupakan music tradisional di Kebumen, dukungan pemerintah disini sangat dibutuhkan untuk mengembangkannya menjadi wisata budaya yang maju.

Promosi untuk kesenian Janengan masih sangat kurang. Pemerintah harus lebih gencar melakukan promosi demi kepentingan Kabupaten Kebumen dengan memanfaatkan ternologi dan media yang ada. Selain itu pemerintah juga dapat melakukan promosi dengan mengenalkan kepada anak muda disekolah-sekolah.

Pendanaan yang dilakukan dikesenia ini juga belum ada bantuan dari pemerintah, pendanaan setiap kelompok didapat dari kas masing-

masing. Dari kas tersebut mereka bisa membuat seragam dan membeli kebutuhan kelengkapan masing-masing kelompok.

Hubungan antar kelompok di setiap desa juga masih sangat kurang, bahkan tidak ada komunikasi antar kelompok yang membahas kesenian Janengan ini. Maka dari itu seharusnya pemerintah dapat mengumpulkan semua kelompok Janengan dan membuat 1 kelompok besar agar setiap kelompok menjadi saling kenal, dan kesenian Janengan menjadi semakin kuat.

B. SARAN

Kesenian Janengan merupakan kesenian yang sangat berpotensi untuk dikembangkan, maka dari itu berikut adalah beberapa saran yang perlu diperhatikan oleh kelompok Janengan, Pemerintah, dan masyarakat Kabupaten Kebumen :

1. Kelompok kesenian Janengan seharusnya dapat bekerjasama dengan pemerintah dalam upaya pengembangan kesenian Janengan.
2. Pemerintah seharusnya lebih peka dan membantu kesenian Janengan dalam hal promosi, pendanaan, dan pengembangan.
3. Masyarakat Kebumen seharusnya juga dapat membantu promosi dari kesenian Janengan dan menghilangkan rasa ketidakpedulian yang tertanam sejak dulu.